## III. KARAKTERISTIK WILAYAH STUDI

## A. Kabupaten Sleman

Secara geografis wilayah Kabupaten Sleman terbentang mulai 110°15'13" sampai dengan 110°33'00" Bujur Timur dan 7°34'51" sampai dengan 7°47'03" Lintang Selatan dengan luas wilayah 57.482 ha atau 574,82 km² atau sekitar 18% dari luas wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang seluas 3.185,80 km². Jarak terjauh utara kearah selatan wilayah Kabupaten Sleman 32 km, sedangkan jarak terjauh timur kearah barat 35 km. Sedangkan batas-batas wilayah Kabupaten Sleman yaitu:

- Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Magelang dan Kabupaten Boyolali, Propinsi Jawa Tengah.
- 2. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Klaten, Propinsi Jawa Tengah.
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul, dan Kabupaten Gunung Kidul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- 4. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kulon Progo, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah.

Secara topografi ketinggian wilayah Kabupaten Sleman berkisar antara 100 sampai dengan 2.500 meter di atas permukaan laut (mdpl). Ketinggian tanahnya dapat dibagi menjadi 4 kelas yaitu ketinggian kurang dari 100 meter di atas permuakaan laut (mdpl), 100-499 meter di atas permukaan laut (mdpl), 500-999 meter di atas permukaan laut (mdpl), dan ketinggian di atas 1.000 mdpl. Topografi tanah Kabupaten Sleman di bagian selatan relatif datar kecuali daerah perbukitan di bagian tenggara Kecamatan Prambanan dan sebagian di Kecamatan

Gamping. Semakin ke utara relatif miring dan di bagian utara sekitar lereng Gunung Merapi relatif terjal diantaranya Kecamatan Turi, Pakem dan Kecamatan Cangkringan.

Tabel 1. Pembagian wilayah binaan Kabupaten Sleman

No.	Kecamatan	Banyaknya		Luas (km²)
NO.		Desa	Padukuhan	Luas (KIII )
1	Moyudan	4	65	27,62
2	Minggir	5	68	27,27
3	Seyegan	5	67	26,63
4	Godean	7	77	26,84
5	Gamping	5	59	29,25
6	Mlati	5	74	28,52
7	Depok	3	58	35,55
8	Berbah	4	58	22,99
9	Prambanan	6	68	41,35
10	Kalasan	4	80	35,84
11	Ngeplak	5	82	35,71
12	Ngaglik	5	87	38,52
13	Sleman	6	83	31,32
14	Tempel	8	98	32,49
15	Turi	4	54	43,09
16	Pakem	5	61	43,84
17	Cangkringan	5	73	47,99
	Jumlah	86	1.212	574,82

Sumber: BMKG Kabupaten Sleman (BPS, 2016).

Berdasarkan tabel 13, menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman (2016), Kabupaten Sleman memiliki luas wilayah 574,84 km² atau setara dengan 57.482 hektar. Secara administratif Kabupaten Sleman terdiri atas 17 wilayah Kecamatan yang terdiri dari 86 Desa yang terbagi dalam 1.212 Padukuhan. Kecamatan yang memiliki pembagian wilayah paling luas adalah Kecamatan Cangkringan (4.799 hektar), dan yang paling sempit adalah Kecamatan Berbah (2.299 hektar). Kecamatan dengan padukuhan terbanyak adalah Kecamatan Tempel (98 Padukuhan), sedangkan Kecamatan dengan jumlah Padukuhan paling

sedikit adalah Kecamatan Turi (54 Padukuhan). Kecamatan dengan Desa terbanyak adalah Kecamatan Tempel (8 Desa), sedangkan Kecamatan dengan Desa paling sedikit adalah Kecamatan Depok (3 Desa).

Tabel 2. Penggunaan Lahan Kabupaten Sleman

No.	Penggunaan Lahan	Tahun		
INO.		$2013  (km^2)$	$2014  (km^2)$	$2015  (km^2)$
1.	Sawah	24,77	24,71	24,63
2.	Tegalan	3,92	3,92	3,92
3.	Hutan	530	529,9	529,9
4.	Tanah Tandus	12,63	12,63	12,63
5.	Pekarangan	18,56	18,59	18,62
6.	Lainnya	8,43	8,93	8,98
Jumlah		574,82	574,82	574,82

Sumber: Badan Pertahanan Nasional Kabupaten Sleman (BPS, 2016).

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4 dilihat dari segi penggunaan lahan di Kabupaten Sleman, lahan sawah memiliki jumlah luas lahan kedua setelah hutan. Luas lahan sawah yang dimiliki menjadi lahan pengembangan budidaya tanaman padi PTT. Hal ini sejalan dengan kondisi geografis serta dukungan pemerintah pusat yang menjadikan Kabupaten Sleman dan Kabupaten Kulonprogo sebagai wilayah pengembangan padi PTT di Yogyakarta. Luas lahan sawah di Kabupaten Sleman tercatat mengalami penurunan dari tahun 2013 sampai 2015. Meskipun demikian, produksi padi sawah Kabupaten Sleman tahun 2015 diketahui sebanyak 326.819 ton dan mengalami kenaikan sebesar 0.04 persen dari tahun 2014 dengan jumlah produksi sebanyak 312.891 ton.

Tabel 3. Perkembangan Produk Tanaman Padi Sawah Di Kabupaten Sleman tahun 2015

Komoditas Padi				
No	Kecamatan	Luas Panen	Produksi	Rata-rata
		(hektar)	(Ton/GKG)	(kw/hektar)
1	Moyudan	348,3	21.979	63,10
2	Minggir	356,8	22.998	64,46
3	Seyegan	386,6	25.211	65,21
4	Godean	342,3	22.852	66,76
5	Gamping	322,5	21.274	65,97
6	Mlati	236,0	15.626	66,21
7	Depok	116,9	7.911	67,67
8	Berbah	269,7	18.481	68,52
9	Prambanan	278,1	19.137	68,81
10	Kalasan	322,3	21.819	67,70
11	Ngeplak	367,1	23.803	64,84
12	Ngaglik	347,5	23.180	66,71
13	Sleman	340,8	21.902	64,27
14	Tempel	264,8	17.032	64,32
15	Turi	79,2	4.998	63,11
16	Pakem	342,3	21.701	63,40
17	Cangkringan	265,8	16.915	63,03
Jumlah		4.987,0	326.819	65,53
Tahun 2014		5.178,0	312.891	60,43
Tahun 2013		4.858,4	306.201	63,03

Sumber: Dinas Pertanian, perikanan dan kehutanan Kabupaten Sleman (BPS, 2016).

Penggunaan lahan pertanian padi sawah mengalami peningkatan luas panen dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 meskipun pada tahun 2015 mengalami penurunan luas panen. Dalam peningkatan luas panen yang terjadi tahun 2016, produktivitas padi yang dihasilkan (kw/ha) meengalami penurunan sehingga jumlah produksi padi (ton/GKG) mengalami penurunan. Maulana Ishaq (2017), menerangkan bahwa beberapa faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya rata-rata produktivitas padi per hektar adalah masalah kesuburan tanah, curah hujan, kelembaban, pemakaian pupuk, pemilihan bibit, cara bercocok tanam, jasad pengganggu (OPT), variabel jumlah pupuk SP-36, variabel jumlah

pupuk Urea, jumlah pupuk KCl, jumlah tenaga keja, pemakaian bibit serta sistem irigasi. Maulana Ishaq menambahkan bahwa pemakaian pestisida dan pengalaman bertani memiliki dukungan terhadap peningkatan produksi padi yang dihasilkan.

Tabel 4. Perkembangan Produk Tanaman Padi Sawah Di Kabupaten Sleman tahun 2016

	Komoditas Padi			
No	Kecamatan	Luas Panen	Produksi	Rata-rata
		(hektar)	(Ton/GKG)	(kw/hektar)
1	Moyudan	354,2	21.979	62,05
2	Minggir	381,3	22.998	60,31
3	Seyegan	331,7	20.211	60,93
4	Godean	352,3	21.564	61,21
5	Gamping	300,6	18.290	60,84
6	Mlati	238,5	14.621	61,30
7	Depok	123,2	7.594	61,64
8	Berbah	301,5	19.058	63,21
9	Prambanan	300,9	19.037	63,27
10	Kalasan	351,5	22.119	62,93
11	Ngeplak	454,0	28.423	62,61
12	Ngaglik	370,9	23.180	62,50
13	Sleman	318,5	19.902	62,49
14	Tempel	249,7	15.032	60,20
15	Turi	99,2	6.058	61,07
16	Pakem	360,6	22.191	61,54
17	Cangkringan	327,0	20.161	61,65
	Jumlah	5.215,6	322.418	61,82
	<b>Tahun 2015</b>	4.987,0	326.819	65,53

Sumber: Dinas Pertanian, perikanan dan kehutanan Kabupaten Sleman (BPS, 2016).

Perkembangan jumlah penduduk Kabupaten Sleman berdasarkan proyeksi sensus penduduk, jumlah penduduk Kabupaten Sleman tahun 2015 sebesar 1.167.481 jiwa, terdiri dari 588.368 laki-laki dan 579.133 perempuan. Dengan luas wilayah 574,82 km², maka kepadatan penduduk Kabupaten Sleman adalah 2.031 jiwa per km². Beberapa kecamatan yang relatif padat penduduknya adalah Kecamatan Depok dengan 5.224 jiwa per km², Kecamatan Mlati dengan 3.898

jiwa per km² serta Kecamatan Gamping dan Ngaglik dengan masing-masing 3.635 jiwa dan 2.994 jiwa per km².

## B. Kecamatan Godean

Kecamatan Godean berada di sekitar 10 km sebelah Barat daya dari Ibukota Kabupaten Sleman. Bentangan wilayah di Kecamatan Godean berupa tanah yang datar dan sedikit berbukit. Adapun batas wilayah Kecamatan Godean secara administrasi meliputi :

- 1. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Minggir
- 2. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Mlati, Kecamatan Seyegan
- 3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Gamping
- 4. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Sedayu (Kabupaten Bantul)

Kecamatan Godean terdiri dari 7 Desa dan 77 Dusun yang dilalui oleh beberapa sungai yang mengalir (lampiran 1). Di Desa Sidorejo dilalui Sungai Sokadan dan selokan Van Der Wijk. Di Desa Sidoluhur dilalui Sungai Sokadan dan Sungai Rewulu. Di Desa Sidokarto dilalui Sungai Konteng. Desa Sidoarum dilalui Sungai Bedog. Sedangkan di Desa Sidomoyo dilalui Sungai Bedog dan Sungai Konteng. Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh Mantri Tani Kecamatan Godean, Nurhayati menyampaikan bahwa luas Kecamatan Godean secara rinci pada tabel berikut.

Tabel 5. Pembagian luas wilayah Kecamatan Godean

No.	Nama Desa	Luas Wilayah (hektar)	Luas Lahan Padi Sawah (hektar)
1.	Sidorejo	544	271
2.	Sidoluhur	519	301
3.	Sidomulyo	250	150
4.	Sidoagung	332	146
5.	Sidokarto	364	180
6.	Sidoarum	373	147
7.	Sidomoyo	302	163
	Total	2.684	1.358

Sumber: 1) Kantor Desa; 2) UPT-BP4 Wilayah II Kecamatan Godean; 3) Badan Pusat Statistik (BPS) 2016.

Tabel 6. Penggunaan Lahan Kecamatan Godean

No	Penggunaan Lahan		Luas (hektar)	Luas (%)
	Pemukiman dan Infrastruktur	Industri dan Pergudangan	19,86	0,74
1.		Jasa dan Perdagangan	3,22	0,12
1.		Pemukiman Desa	501,37	18,68
		Pemukiman Kota	261,88	9,89
	Pertanian	Kebun Campur	456,28	17,00
2.		Tegalan	28,71	1,07
4.		Sawah diselingi palawija	226,26	8,43
		Sawah Padi	1.180,70	43,99
3.	Tubuh Air	Perairan Sungai	2,1472	0,08
	7	2.684	100	

Sumber: 1) UPT-BP4 Wilayah II Kecamatan Godean; 2) Badan Pusat Statistik (BPS) 2016.

Berdasarkan tabel 8 penggunaan lahan di Kecamatan Godean tahun 2016, luas sawah yang teririgasi menurut frekuensi tanam terdiri dari 1.006 hektar dengan 2 frekuensi tanam, 308 hektar dengan 3 frekuensi tanam serta 48 hektar untuk luas sawah yang tidak diusahakan atau ditanami.

Tabel 7. Ketersedian sarana produksi pertanian di Kecamatan Godeaan

No.	Nama Alat/mesin	Jumlah	Keterangan
1.	Traktor roda dua	77 buah	Layak digunakan
2.	Hand sprayer	241 buah	Layak digunakan
3.	Emposan tikus	3 buah	Layak digunakan
4.	Pompa air	9 buah	8 (layak digunakan) dan 1
			(rusak)
5.	Power thresher	11 buah	Layak digunakan
6.	Penggilingan padi kecil	31 buah	Layak digunakan
7.	Rice milling unit (RMU)	36 buah	Layak digunakan
8.	Sabit bergerigi	954 buah	Layak digunakan
9.	Sungai/irigasi	Konteng,	-
		bedog, krasak	

Sumber:1). UPT-BP4 Kecamatan Godean; 2). Dinas Pertanian, perikanan dan kehutanan Kabupaten Sleman; 3). Balai besar wilayah Sungai Opak Serayu (BPS, 2016).

Tabel 8. Proyeksi penduduk yang bekerja sebagai petani di Kecamatan Godean

No.	Tahun	Jumlah petani tanaman padi
1.	2015 semester 1	2.759 jiwa
2.	2015 semester 2	2.737 jiwa
3.	2016 semester 1	2.336 jiwa
4.	2016 semester 2	2.200 jiwa
5.	<b>2017</b> semeter 1	2.115 jiwa

Sumber: 1. UPT-BP4 Kecamatan Godean

2. BPS (2016)

3. Biro Tata Pemerintahan Setda DIY (2018)

Berdasarkan data yang diterbitkan BPS (2016), jumlah penduduk di Kecamatan Godean tahun 2015 yang bekerja di sektor pertanian, peternakan dan perikanan berjumlah 4.599 (laki-laki) serta 4.254 (perempuan) dengan jumlah petani padi 2.737 jiwa pada semester kedua tahun 2015 dan terus mengalami penurunan sampai dengan 2.115 jiwa pada semester pertama tahun 2017.